

BERITA ACARA SIDANG KELAYAKAN
LANDASAN PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN ARSITEKTUR
(LP3A)

Dengan ini menyatakan bahwa telah dilaksanakan Sidang Kelayakan Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur (LP3A) pada :

Hari : Kamis
Tanggal : 29 April 2012
Waktu : 13.00 – 16.00 WIB
Tempat : Ruang Lab. Sejarah, Gedung C, Lantai 2
Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik, Universitas Diponegoro
Semarang

Dilakukan Oleh :

Nama : Candra Wirawan Budipermana
NIM : L2B 007 018
Judul : Semarang Electronic Trade Center

Dengan susunan Tim Penguji sebagai berikut :

Pembimbing Utama : Yulanda Rif'an, ST, MT
Pembimbing Pendamping : Prof. Ir. Totok Roesmanto, M.Eng
Penguji : Ir. Agung Budi Sardjono, MT
Bharoto, ST, MT
Ir. Sri Hartuti Wahyuningrum, MT

A. PELAKSANAAN SIDANG

Sidang Kelayakan Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur (LP3A) dengan judul Semarang Electronic Trade Center

1. Dimulai pukul 13.00 WIB
2. Presentasi dilakukan oleh penyusun dalam waktu \pm 10 menit dengan pokok-pokok materi sebagai berikut :
 - Latar Belakang
 - Studi Banding
 - Pendekatan pelaku, kebutuhan ruang, besaran kapasitas dan ruang
 - Pendekatan tapak
 - Konsep dasar perancangan

Sesi tanya jawab dimulai setelah presentasi dilakukan, dengan uraian sebagai berikut :

- **Ir. Sri Hartuti Wahyuningrum, MT**

Pertanyaan :

“Mengenai latar belakang disebutkan originalitas, dimana letak originalitas bangunan?”

Jawaban Penyaji :

“Originalitas bangunan yaitu penyedia kelengkapan fasilitas berbelanja elektronik segala kebutuhan dalam sebuah bangunan karena di Kota Semarang belum terdapat bangunan pusat perbelanjaan elektronik dalam satu wadah.”

- **Bharoto, ST, MT**

Pertanyaan :

“Bagaimana konsep mall yang anda ketahui?”

Jawaban Penyaji :

“Konsep mall berupa pusat perbelanjaan dengan suhu dan sirkulasi yang diatur.”

Memberikan komentar dan masukan :

“Berdasarkan tipologi program ruang yang anda rencanakan, bangunan anda cenderung ke arah trade center karena pada program ruang direncanakan anchor yang banyak. Karena pada teori mall, jarak anchor minimal yaitu 100 meter.”

- **Ir. Agung Budi Sardjono, MT**

Pertanyaan :

“Berapa banyak anchor yang anda rencanakan? Serta berapa ketinggian bangunan anda?”

Jawaban Penyaji :

“Anchor direncanakan 24 unit. Anchor yang direncanakan berupa retail dari produsen resmi yang sering terdapat pada pusat perbelanjaan yang terbagi menjadi 4 kelompok jenis barang elektronik. Sedangkan ketinggian bangunan yaitu 4 lantai.”

Memberikan komentar dan masukan :

“Jika melihat studi banding anda, tidak dapat dijadikan acuan karena studi banding lebih ke arah department store dengan bentuk yang berlorong. Dengan melihat ketinggian bangunan anda, bangunan bukan lebih mengarah ke mall.”

B. POKOK REVISI LP3A TUGAS AKHIR Mall Elektronik di Semarang

Berdasarkan masukan dari Tim Penguji dan Pembimbing pada sidang kelayakan LP3A yang telah dilaksanakan (seperti terlampir dalam berita acara), dilakukan revisi dalam rangka penyempurnaan LP3A sebagai syarat melanjutkan ke tahap DGA.

Demikian Berita Acara Sidang Kelayakan LP3A dibuat agar digunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, April 2012

Peserta Sidang,

Candra Wirawan Budipermana

NIM. L2B 007 018

Mengetahui

DOSEN PEMBIMBING I

DOSEN PEMBIMBING II

Yulanda Rif'an, ST, MT

NIP. 19760711 220212 1

Prof. Ir. Totok Roesmanto, M.Eng

NIP. 19520505 198011 1

DOSEN PENGUJI

DOSEN PENGUJI

Ir. Agung Budi Sardjono, MT

NIP. 19631020 199102 1

Bharoto, ST, MT

NIP. 19730616 199903 1

DOSEN PENGUJI

Ir. Sri Hartuti Wahyuningrum, MT

NIP. 19670123 1994012001